

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Di mana dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengungkapkan mengenai bagaimana kerjasama wali kelas dengan orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Oleh sebab itu konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.²

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah riset yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat problem atau masalah. Riset kualitatif ini termasuk dalam metode *research exploratory* di mana pengumpulan datanya tidak terstruktur dan jumlah sampelnya kecil. Observasi yang bersifat kualitatif merupakan serangkaian observasi di mana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang mungkin tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam berbagai pendekatan, antara lain: *ethnografi*, studi *naturalistik*, studi kasus, studi lapangan, pekerjaan teknis, dan pengamatan langsung.³

Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan di penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode

¹ Suharsini Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

³ Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016), 29-30.

kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menulis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau menguantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang “Pola kerjasama wali kelas dengan orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di kelas 2 dan kelas 3 di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2021 sampai tanggal 20 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 dan 3 PSDN 1 Selojari Brati Grobogan. Berkenaan dengan penelitian ini, yang akandijadikan sebagai informan adalah Guru kelas 2, 3 dan orang tua di SDN 1 Selojari Brati Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dan secara langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada subyek dan informan serta observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada keadaan sebenarnya.⁷ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati, Mencari, dan Mengumpulkan data melalui lokasi penelitian, terkait Pola Kerjasama Wali kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁸ Tehnik wawancara ini digunakan peneliti untuk mencari informasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitataif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 174

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitataif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 317

terkait Pola Kerjasama Wali kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data berbentuk tulisan terkait dengan Pola Kerjasama Wali kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan dengan perpanjangan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli dengan sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenaran penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks,
- b. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti,
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau berpengaruh sesaat.¹⁰

Teknik ini diijalankan dengan cara peneliti akan mengikuti aktivitas dari subyek penelitian dengan waktu yang lama di SDN 1 Selojari. Lamanya peneliti bersama subyek penelitian akan memunculkan keakraban dan pada akhirnya subyek penelitian akan menjelaskan segala hal yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, 329

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

berhubungan dengan objek penelitian beserta informasi yang dirahasiakannya.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan kedalaman.

Hal itu berarti bahwa peneliti akan melakukan penelitian secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam pelaksanaan kerjasama pada pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi terbagi kedalam tiga hal yaitu triangulasi teknik, sumber dan waktu. Penelitian ini memanfaatkan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dijalankan dengan cara menanyakan informasi yang sama dengan sumber yang berlainan. Penelitian yang dijalankan di SDN 1 Selojari memiliki beberapa sumber informasi, mulai dari Kepala Sekolah, Guru dan juga Wali Siswa. Peneliti akan menanyakan informasi yang sama yaitu berkaitan dengan kerjasama kepada Guru dan Wali Siswa untuk mengetahui apakah informasi yang diberikan sama atau tidak.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dijalankan dengan menggunakan beberapa teknik yang berlainan yang ditujukan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada Guru di SDN 1 Selojari mengenai obyek penelitian

yang sama sehingga ketika apa yang dikatakan berbeda dengan yang dilaksanakan akan terlihat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹¹ Penelitian ini menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman dimana langkah yang dijalankan terbagi atas empat langkah yaitu collectinga, reduksi data, display data dan verifikasi data.¹² Penjelasan mengenai teknik ini dijelaskan dalam penjelasan berikut:

1. Collecting Data.

Collecting data merupakan aktivitas yang dijalankan dalam mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan pengumpulan data di SDN 1 Selojari dengan cara mewawancarai dan mengamati segala tindakan Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua.

2. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan melalui teknik pengumpulan data dilanjutkan dengan mereduksinya. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dan membuang yang tidak perlu sehingga informasi mengenai pola kerjasama antara guru dan orang tua siswa di SDN 1 Selojari menjadi jelas.

¹¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). 66.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, 329

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Informasi yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi lebih detail sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informasi ini disajikan dalam bentuk naratif guna memudahkan peneliti untuk membaginya dan melakukan penelitian selanjutnya. Informasi-informasi yang dikelompokkan berupa informasi yang berkaitan dengan pola kerjasama guru dan orang tua di SDN 1 Selojari.

4. Verifikasi Data (Pengambilan Kesimpulan)

Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian dinamakan dengan kesimpulan awal. Kesimpulan ini bisa saja tetap ataupun berubah tergantung dari data valid yang ada di lapangan, ketika kesimpulan mengenai pola kerjasama guru dan orang tua didukung dengan data valid, maka kesimpulan ini dinyatakan sebagai kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan.

